



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BAPTIS PAPUA

RENCANA STRATEGIS 2021-2025

TAHAP I: PEMANTAPAN TRIDHARMA DAN SUMBER DAYA MANUSIA

Disahkan oleh:

Ketua STT Baptist Papua

Pdt. Yohanis Kamba, S.Th., M.PD.K.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Strategis (RENSTRA) Tahap I Sekolah Tinggi Teologi Baptis Papua Tahun 2021-2025 merupakan penjabaran operasional dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) STT Baptis Papua 2021-2036. RENSTRA ini disusun sebagai panduan bagi seluruh unit kerja dalam merencanakan dan melaksanakan program kerja yang terarah, terukur, dan akuntabel selama periode lima tahun pertama.

Pada periode ini, STT Baptis Papua memusatkan perhatian pada pemantapan unsur pengelolaan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia, baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan. Evaluasi terhadap capaian periode RIP sebelumnya menunjukkan bahwa pengelolaan Tridharma belum berjalan secara optimal. Oleh karena itu, penguatan fondasi Tridharma menjadi prioritas utama.

Memasuki era 4.0, STT Baptis Papua perlu mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pendidikan dan administrasi. Hal ini menjadi peluang sekaligus tantangan yang harus direspons secara strategis. RENSTRA 2021-2025 ini dirancang untuk menjawab tantangan tersebut dengan menetapkan program kerja yang konkret dan indikator kinerja yang jelas.

B. Dasar Penyusunan

1. Rencana Induk Pengembangan (RIP) STT Baptis Papua 2021-2036.
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Statuta Sekolah Tinggi Teologi Baptis Papua.

C. Tujuan RENSTRA

1. Memberikan arah yang jelas bagi seluruh sivitas akademik dalam pelaksanaan program kerja 2021-2025.
2. Memastikan seluruh kegiatan tridharma terdokumentasi dan terukur.
3. Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik melalui jabatan fungsional dan sertifikasi.
4. Memperkuat tata kelola administrasi dan kelembagaan STT Baptis Papua.
5. Menjadi fondasi bagi pelaksanaan RENSTRA Tahap II (2026–2030).

D. Ruang Lingkup

RENSTRA ini mencakup seluruh aspek pengelolaan institusi, meliputi bidang akademik (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat), bidang sumber daya manusia, bidang kemahasiswaan, bidang keuangan, serta bidang sarana dan prasarana, yang semuanya diarahkan untuk mendukung ketercapaian visi STT Baptis Papua pada tahun 2035.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi

"Menjadi lembaga pendidikan teologi Kristen yang mampu menghasilkan lulusan unggul yang memiliki kompetensi pada aspek spiritual, intelektual dan praktika dan menjadi rujukan pelayanan Kristen di Provinsi Papua pada tahun 2035."

B. Misi

1. Melaksanakan program pendidikan yang kondusif dan berdasarkan pada prinsip-prinsip iman Kristen.
2. Melaksanakan program penelitian yang tersistem dan terorganisir untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas.
3. Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung pengembangan masyarakat lokal di Provinsi Papua.
4. Menjalin kerja sama dengan instansi dalam negeri dan luar negeri untuk meningkatkan mutu pengelolaan dan luaran pendidikan tinggi.

C. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang berkompeten dalam bidang akademik yang mampu menerapkan keilmuan dalam masyarakat.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu menjawab beragam isu teologis maupun didaktis melalui penelitian.
3. Menghasilkan lulusan yang cakap melayani masyarakat di gereja maupun institusi pendidikan dan memiliki sifat keteladanan rohani.

D. Sasaran RENSTRA Tahap I (2021-2025)

1. Penguatan struktural pengelola pendidikan tinggi.
2. Pemantapan kompetensi tenaga pendidik (jabatan fungsional, sertifikasi, dan kinerja dosen).
3. Peningkatan kompetensi dan kualifikasi tenaga kependidikan.
4. Peningkatan dokumentasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa.
5. Peningkatan dokumentasi dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
6. Pemantapan sistem tata kelola akademik dan administrasi.

BAB III

ANALISIS LINGKUNGAN

A. Analisis Eksternal

1. Aspek Politik dan Kebijakan

Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Dirjen Bimas Kristen Kementerian Agama R.I memberikan dukungan regulasi yang kuat bagi penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan Kristen. Kebijakan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) memberikan acuan mutu yang jelas bagi STT Baptis Papua dalam mengelola proses akademik.

2. Aspek Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi di Papua membuka peluang lebih besar bagi masyarakat untuk mengakses pendidikan tinggi. Namun ketimpangan ekonomi antarwilayah di Papua masih menjadi hambatan. Beasiswa dan program kerja sama dengan lembaga donor menjadi strategi penting untuk mengatasi kendala ekonomi calon mahasiswa.

3. Aspek Sosial Budaya

Meningkatnya kesadaran masyarakat Papua terhadap pentingnya pendidikan membuka peluang bagi STT Baptis Papua untuk memperluas jangkauan rekrutmen. Kebutuhan akan pemimpin rohani dan pendidik agama Kristen di gereja-gereja Papua terus berkembang.

4. Perkembangan IPTEK

Era 4.0 mendorong penggunaan teknologi dalam semua aspek pendidikan. STT Baptis Papua perlu merespons hal ini dengan mengintegrasikan sistem informasi akademik, pembelajaran daring, dan manajemen penelitian berbasis digital.

B. Analisis Internal

KEKUATAN (Strengths)	KELEMAHAN (Weaknesses)
<ol style="list-style-type: none"> Telah berdiri sejak 1979, memiliki rekam jejak pelayanan yang panjang. Terakreditasi BAN-PT (Program Studi PAK). Didukung oleh YAPELTIS sebagai yayasan penyelenggara. Reputasi baik di kalangan gereja-gereja Baptis Papua. 	<ol style="list-style-type: none"> Kekurangan dosen berjabatan fungsional dan bersertifikat pendidik. Dokumentasi penelitian dan PkM belum optimal. Tenaga kependidikan berlatar belakang non-administrasi. Regenerasi dosen yang lambat.
PELUANG (Opportunities)	ANCAMAN (Threats)
<ol style="list-style-type: none"> Tingginya kebutuhan pemimpin rohani dan guru agama Kristen di Papua. Dukungan beasiswa dari lembaga dalam/luar negeri. Perkembangan teknologi untuk mendukung digitalisasi akademik. 	<ol style="list-style-type: none"> Persaingan dengan STT lain yang lebih maju secara finansial dan teknologi. Aksesibilitas geografis Papua yang masih terbatas. Perubahan regulasi pendidikan tinggi keagamaan.

BAB IV

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

A. Arah Kebijakan

Mengacu pada RIP STT Baptis Papua 2021-2036, arah kebijakan RENSTRA Tahap I difokuskan pada dua pilar utama:

1. Pematapan pengelolaan Tridharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat).
2. Peningkatan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia (tenaga pendidik dan tenaga kependidikan).

B. Strategi Pencapaian

1. Bidang Pendidikan

1. Melaksanakan evaluasi dan peninjauan kurikulum sesuai SN-DIKTI.
2. Mengembangkan metode pembelajaran berbasis teknologi (*e-learning*).
3. Meningkatkan rasio keberhasilan dan ketepatan waktu kelulusan mahasiswa.
4. Menyusun dan menerapkan sistem penjaminan mutu internal (SPMI).

2. Bidang Penelitian

1. Menyusun *roadmap* penelitian dosen yang selaras dengan kebutuhan gereja dan masyarakat Papua.
2. Mendorong dan memfasilitasi dosen dalam mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal terakreditasi.
3. Membangun sistem dokumentasi penelitian yang terintegrasi.

3. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Menyusun program PkM yang terstruktur dan terdokumentasi setiap tahun.
2. Menjalin kerja sama dengan gereja-gereja mitra untuk kegiatan PkM yang berkelanjutan.
3. Mendokumentasikan dan mempublikasikan hasil kegiatan PkM.

4. Bidang Sumber Daya Manusia

1. Mendorong dosen untuk memenuhi persyaratan jabatan fungsional (Asisten Ahli, Lektor, dst.).
2. Memfasilitasi proses sertifikasi dosen melalui Serdos.
3. Merekrut dosen muda berpotensi sebagai bagian dari program regenerasi.
4. Mengembangkan kompetensi tenaga kependidikan melalui pelatihan dan pendidikan lanjutan.

5. Bidang Kelembagaan

1. Memperkuat struktur organisasi dan tata kelola berdasarkan prinsip *good governance*.
2. Menyempurnakan dokumen-dokumen mutu internal (SOP, pedoman akademik, dll).
3. Meningkatkan status akreditasi program studi.

BAB V

PROGRAM KERJA DAN INDIKATOR KINERJA

A. Program Kerja Bidang Pendidikan

No	Program Kerja	Indikator Kinerja	Target	Waktu
1	Peninjauan dan pembaruan kurikulum Prodi Teologi dan PAK	Dokumen kurikulum tersusun sesuai SN-DIKTI	2 kurikulum	2022
2	Pengembangan sistem pembelajaran berbasis teknologi	Platform <i>e-learning</i> aktif digunakan	1 platform	2023
3	Penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	Dokumen SPMI lengkap dan diterapkan	4 standar	2022–2023
4	Peningkatan rasio kelulusan tepat waktu	Persentase kelulusan tepat waktu meningkat	≥70%	2025
5	Pengembangan bahan ajar dan modul perkuliahan	Jumlah bahan ajar yang tersedia	10 modul	2021–2025

B. Program Kerja Bidang Penelitian

No	Program Kerja	Indikator Kinerja	Target	Waktu
1	Penyusunan <i>roadmap</i> penelitian institusi	Dokumen <i>roadmap</i> penelitian tersedia	1 dokumen	2021
2	Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi dosen	Jumlah dosen terlatih	80% dosen	2022
3	Penerbitan jurnal internal STT Baptis Papua	Jurnal diterbitkan secara berkala	2 edisi/thn	2022–2025
4	Pendokumentasian hasil penelitian dosen	Repositori penelitian tersedia <i>online</i>	1 sistem	2023
5	Pendampingan penelitian bagi mahasiswa tingkat akhir	Rata-rata waktu penyelesaian skripsi	<6 semester	2021–2025

C. Program Kerja Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Program Kerja	Indikator Kinerja	Target	Waktu
1	Penyusunan program PkM tahunan yang terstruktur	Dokumen rencana PkM tersusun	1/tahun	2021–2025

2	Pelaksanaan kegiatan pembinaan jemaat dan gereja mitra	Jumlah gereja mitra yang dilayani	≥5 gereja/thn	2021–2025
3	Dokumentasi dan pelaporan kegiatan PkM	Laporan PkM terdokumentasi	100%	2021–2025
4	Kerja sama dengan Pemda Papua untuk PkM	MoU dengan instansi pemerintah	≥2 MoU	2023–2025

D. Program Kerja Bidang Sumber Daya Manusia

No	Program Kerja	Indikator Kinerja	Target	Waktu
1	Pendampingan pengajuan jabatan fungsional dosen	Persentase dosen berjabatan fungsional	≥60%	2025
2	Fasilitasi sertifikasi dosen (Serdos)	Persentase dosen bersertifikat pendidik	≥50%	2025
3	Rekrutmen dosen muda potensial	Jumlah dosen baru yang direkrut	≥2 dosen	2022–2025
4	Pelatihan manajemen dan IT bagi tenaga kependidikan	Jumlah tenaga kependidikan terlatih	100%	2022–2024
5	Studi lanjut bagi dosen yang belum S2/S3	Jumlah dosen yang sedang/telah studi lanjut	≥3 dosen	2021–2025

BAB VI

PENUTUP

Rencana Strategis STT Baptis Papua Tahap I (2021-2025) merupakan langkah pertama yang fundamental dalam perjalanan panjang menuju terealisasinya visi STT Baptis Papua pada tahun 2035. Tahap ini menekankan pemantapan fondasi, baik dari sisi Tridharma Perguruan Tinggi maupun kualitas sumber daya manusia yang akan menjadi landasan kokoh bagi tahap-tahap pengembangan berikutnya.

Keberhasilan RENSTRA ini membutuhkan komitmen, kerja keras, dan kolaborasi dari seluruh sivitas akademik STT Baptis Papua, termasuk pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan mengandalkan Tuhan dan bekerja sepuh hati, STT Baptis Papua meyakini bahwa visi yang mulia ini dapat tercapai.

"Karena bagi Allah tidak ada yang mustahil." (Lukas 1:37)

Jayapura, 2021
Ketua STT Baptis Papua,

Pdt. Yohanis Kamba, S.Th., M.PD.K.